

Hubungan Konseling Keluarga Berencana dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi IUD



Oleh :

Maryatun

PROGRAM ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCA SARJANAUNDIP

2006



LATAR BELAKANG



LATAR BELAKANG

DAMPAK PEMENUHAN HAK-HAK
REPRODUKSI

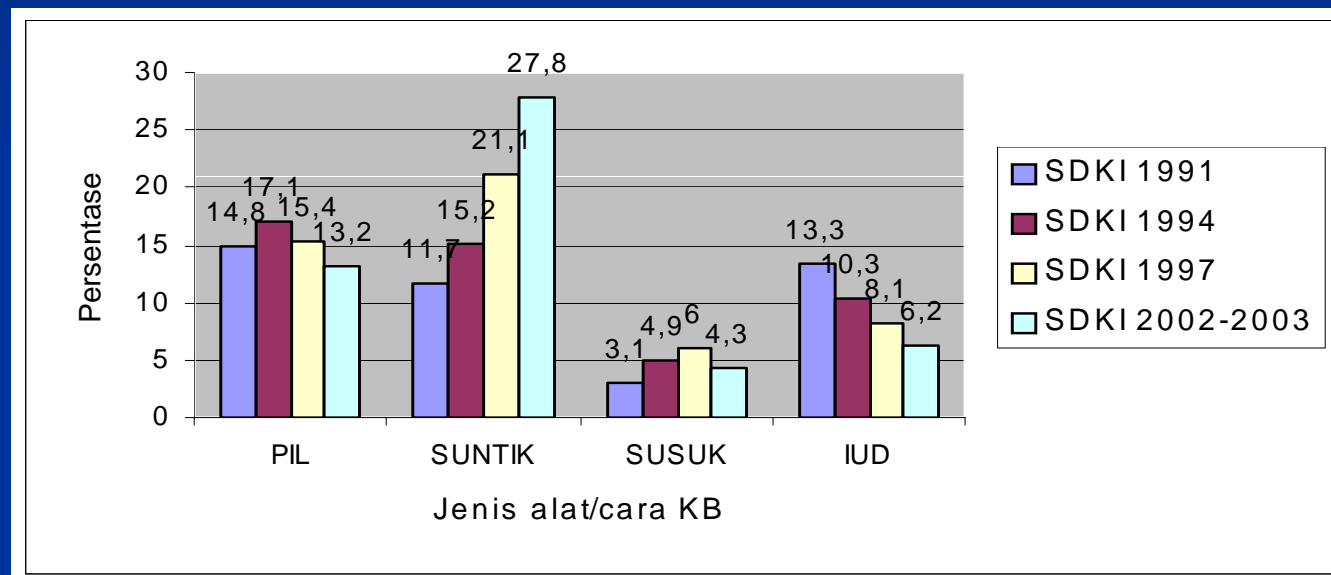


KELUARGA BERKUALITAS →
KELUARGA KECIL, SEHAT DAN
SEJAHTERA

LATAR BELAKANG

KB DI INDONESIA DIAKUI SECARA NASIONAL & INTERNASIONAL SEBAGAI PROGRAM YANG BERHASIL AKAN TETAPI KEBERHASILAN DALAM PENGENDALIAN TINGKAT KELAHIRAN KURANG DI DUKUNG OLEH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DAN BELUM DISESUAIKAN OLEH DEMAND

LATAR BELAKANG



Trend pemakai alat/cara KB Hormonal dan Non hormonal di Indonesia (BPS, 2002-2003)

LATAR BELAKANG

KECENDERUNGAN INI PERLU
DICERMATI MENGGINGAT SUMBANGAN
PEMAKAIAN IUD TERHADAP
PENURUNAN FERTILITAS TIDAK
DIRAGUKAN LAGI KARENA
EFEKTIVITAS & TINGKAT KEMBALINYA
KESUBURAN YANG TINGGI

LATAR BELAKANG

RESIKO KEGAGALAN

IUD KHUSUSNYA T_{cu} 380A ADALAH 0,8

TIAP 100 WANITA BAHKAN , 1 : 170

WANITA PADA PEMAKAIAN PERTAMA

SUNTIK KB : < 1%

PIL : 1-8%

(HATCHER dkk, 1997)

LATAR BELAKANG

Bessinger menjelaskan dalam penelitiannya bahwa rendahnya pemakaian kontrasepsi IUD dikarenakan ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan metode alkon tersebut, yang disebabkan informasi yang disampaikan petugas pelayanan KB kurang lengkap

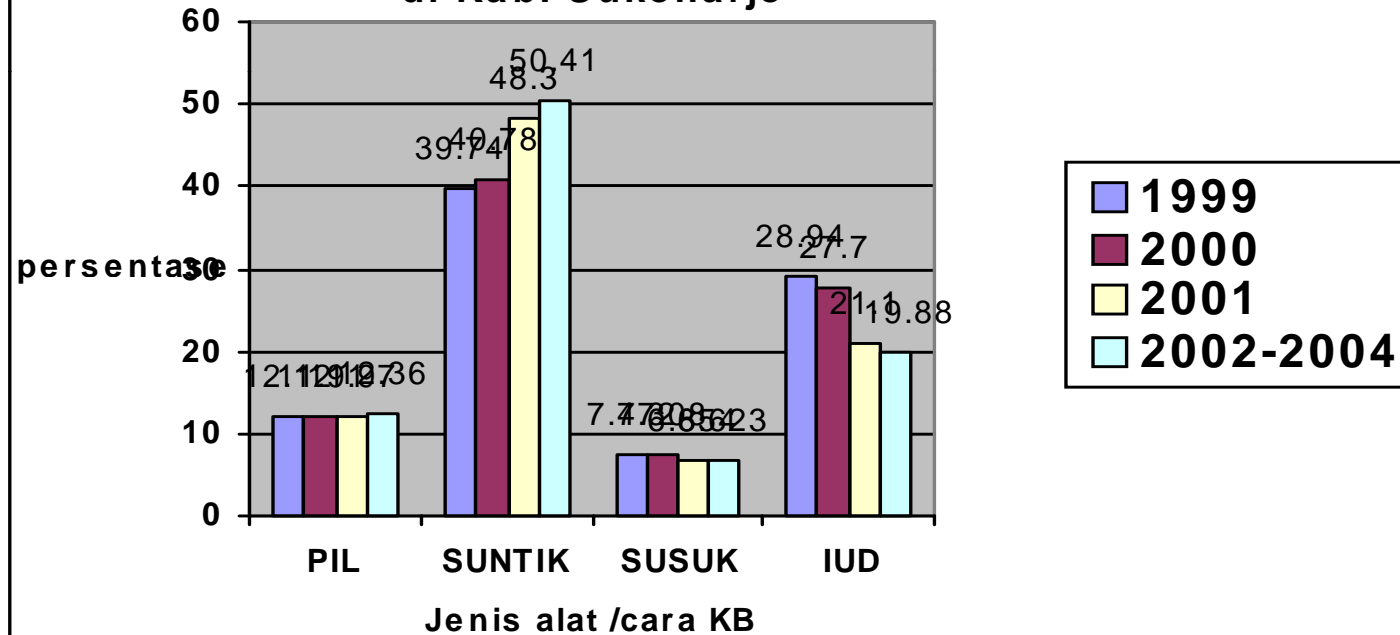


LATAR BELAKANG

Informasi merupakan suatu bagian dari pelayanan yang sangat berpengaruh bagi calon akseptor maupun akseptor pengguna mengetahui apakah kontrasepsi yang dipilih telah sesuai dengan kondisi kesehatan dan sesuai dengan tujuan akseptor dalam memakai kontrasepsi tersebut. Informasi sangat menentukan pemilihan alat kontrasepsi yang dipilih, sehingga informasi yang lengkap mengenai kontrasepsi sangat diperlukan guna memutuskan pilihan metode kontrasepsi yang akan dipakai (Bruce,1990)

LATAR BELAKANG

**Trend Pemakaian
Metode KB Hormonal & Non Hormonal
di Kab. Sukoharjo**



PERTANYAAN PENELITIAN

**APAKAH KONSELING KELUARGA
BERENCANA BERPENGARUH
TERHADAP PEMAKAIAN ALAT
KONTRASEPSI IUD DI KABUPATEN
SUKOHARJO?**



© 2002 Kaltman.Com

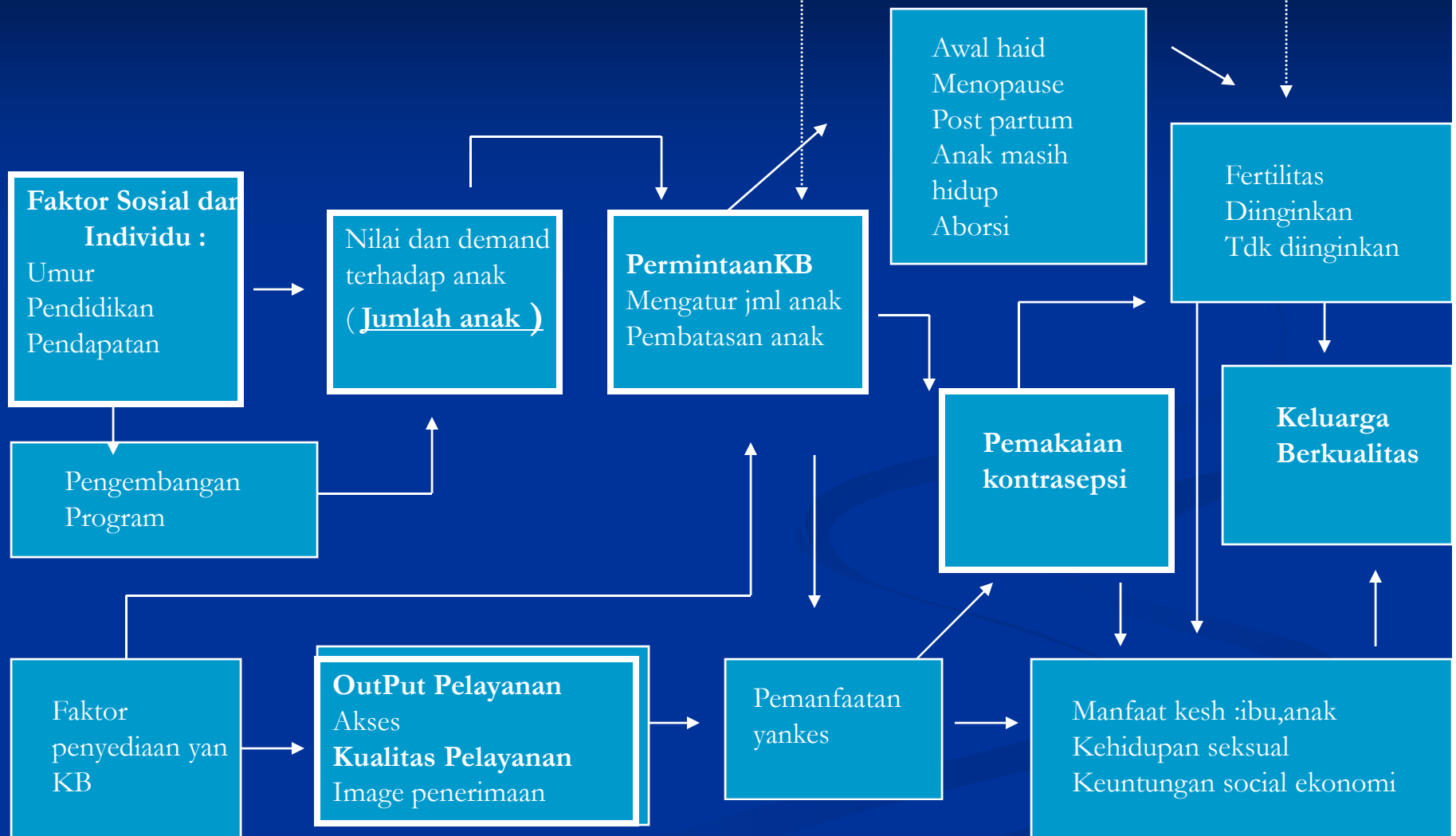
TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisa hubungan antara konseling KB dengan pemakaian metode alat kontrasepsi IUD
2. Menganalisa pengaruh konseling KB terhadap pemakaian metode alat kontrasepsi IUD

MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk memproyeksikan kebutuhan program KB dimasa yang akan datang dalam kaitannya dengan pelayanan dan metode kontrasepsi
2. Sebagai bahan masukan bagi pemberi pelayanan terutama pelayanan KB untuk memberikan pelayanan kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan dan metode kontrasepsi yang rasional. Dengan harapan dapat mewujudkan visi program KB menuju keluarga yang berkualitas.

KERANGKA TEORI



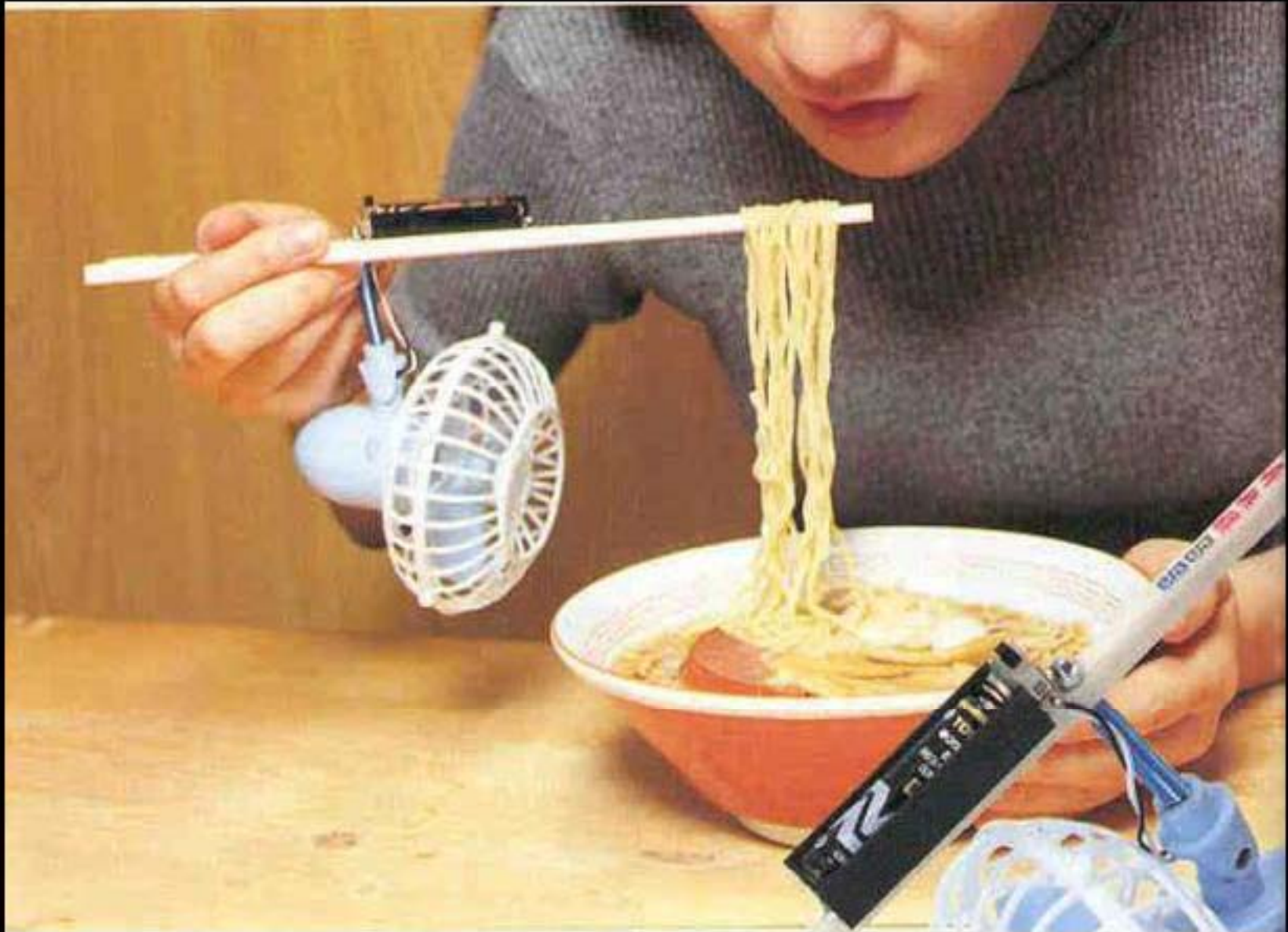
; Variabel yang di teliti

KERANGKA KONSEP



HIPOTESIS

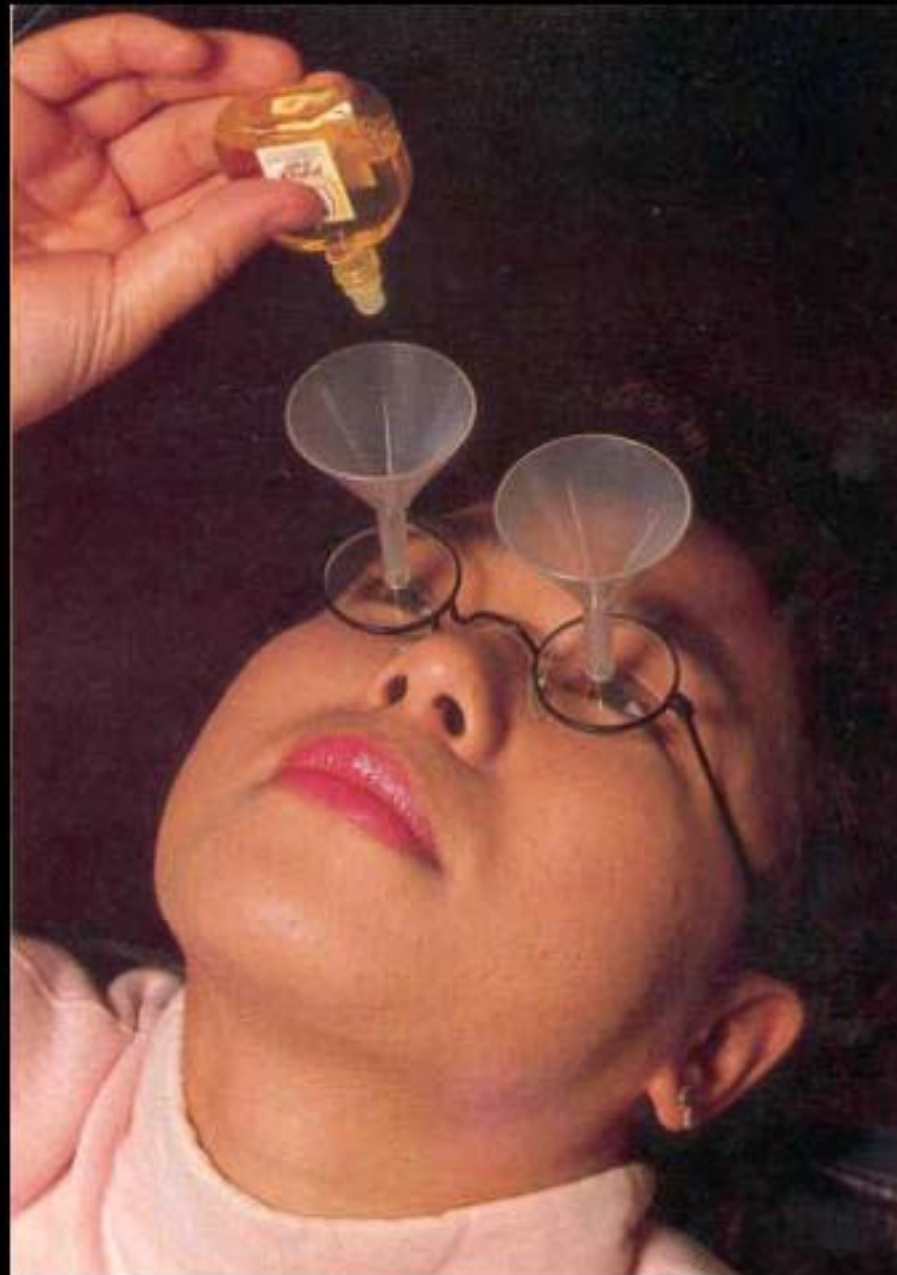
Semakin baik kualitas konseling keluarga berencana maka semakin besar terhadap pemakaian metode kontrasepsi IUD



JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional

No	Variable	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	Konseling Keluarga Berencana	Pertemuan tatap muka yang dilakukan oleh petugas pelayanan KB dengan calon akseptor di tempat pelayanan KB, bertujuan memberikan bantuan berkaitan dengan pemilihan kontrasepsi sehingga calon akseptor mampu mengambil keputusan sendiri mengenai kontrasepsi yang terbaik bagi dirinya	Nominal
2	Kontrasepsi IUD	Wanita sudah menikah menggunakan metode kontrasepsi IUD	Nominal
3	Umur Ibu	Umur ibu pada saat dilaksanakan penelitian.	Nominal
4	Pendapatan Keluarga	Rata-rata penghasilan yang diperoleh dalam keluarga setiap bulan yang diukur dengan satuan rupiah	Nominal
5	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang dicapai oleh responden sampai dengan penelitian dilaksanakan	Ordinal
6	Jumlah anak	Jumlah anak yang pernah dilahirkan dan masih hidup pada saat penelitian	Ordinal
7	Demand KB/Permintaan KB	Wanita menikah yang tidak ingin anak lagi Wanita menikah yang ingin mengatur jarak anaknya	Nominal



POPULASI DAN SAMPEL

■ Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita berusia 15 – 49 tahun berstatus kawin dan tidak hamil menggunakan alat kontrasepsi dan berdomisili di Kabupaten Sukoharjo

■ Sampel

Semua wanita di Kabupaten Sukoharjo berusia 15-49 tahun berstatus kawin dan tidak hamil serta masih menggunakan alat kontrasepsi IUD

Ada pertanyaan/komentar ?



TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Pengambilan sample dengan menggunakan rancangan sample random sampling dituangkan pada cluster random sampling (Lamenshow, 1997)

$$\blacksquare n = \frac{Z^2(\text{deff})PQ}{d^2}$$

■Keterangan :

n = Ukuran Sampel

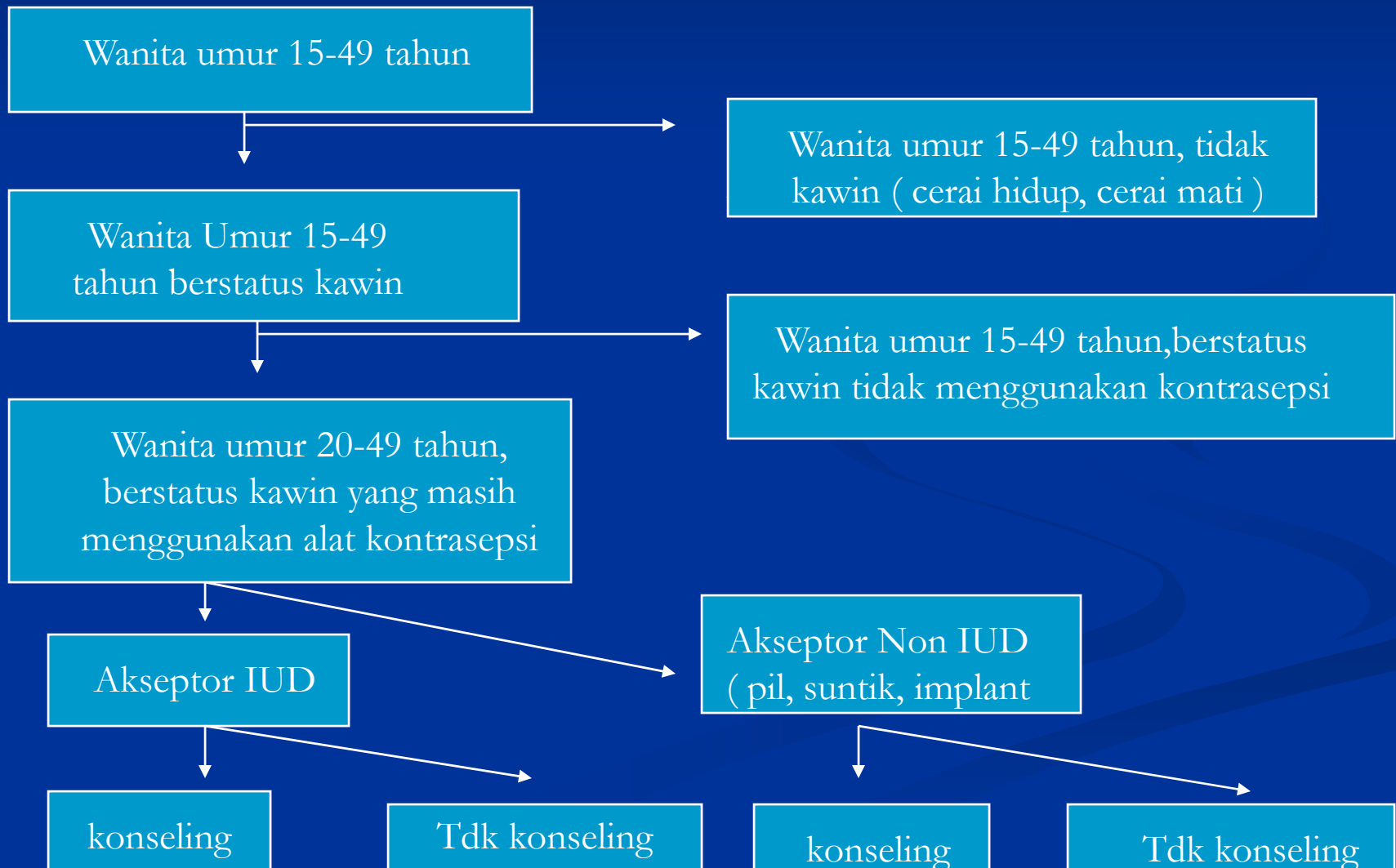
Z = 1,96 (Tingkat Kepercayaan 95%)

deff = design effect 4

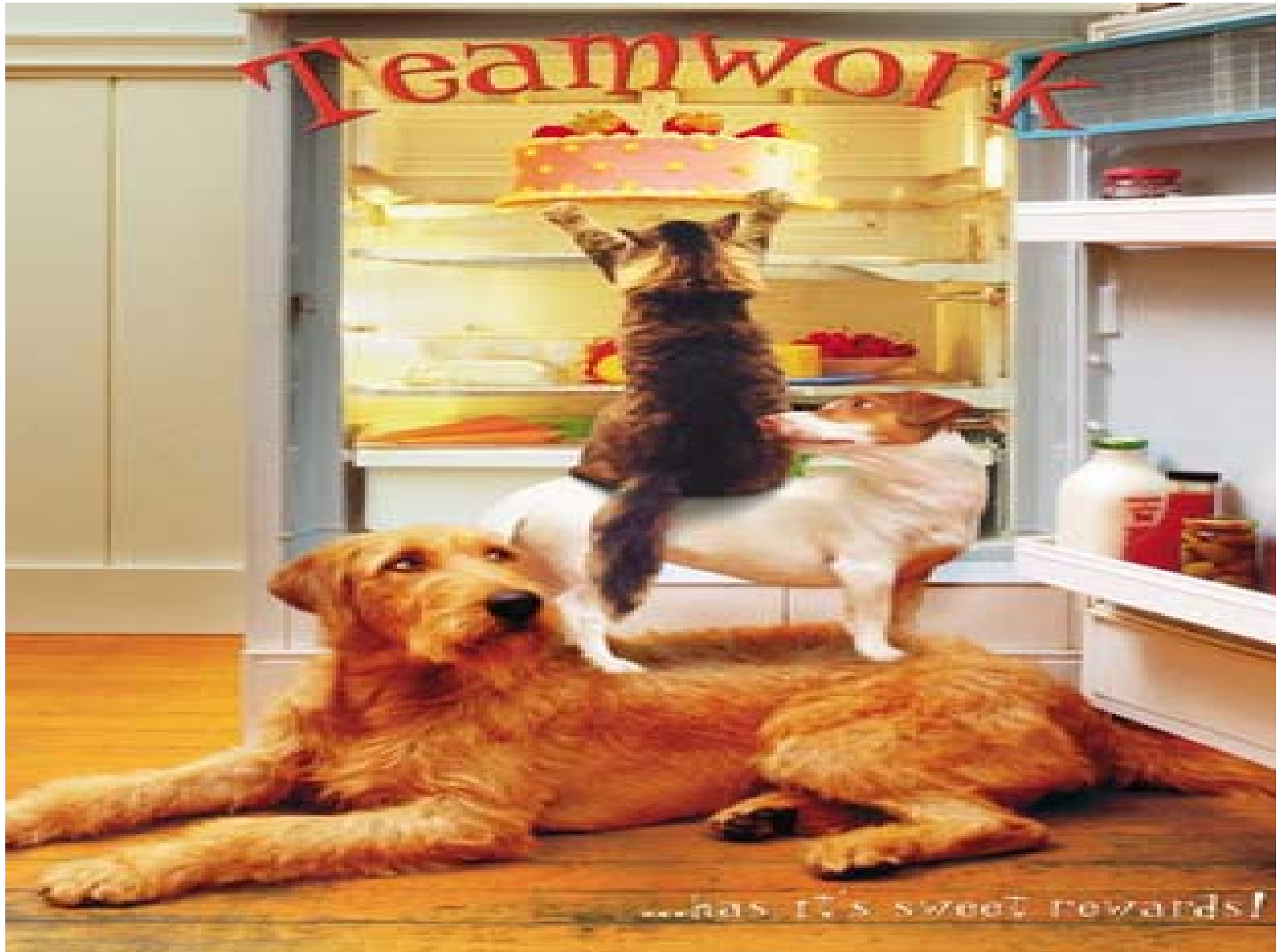
P = 0,5 (Proporsi populasi yang hendak di duga)

Q = 0,5 (1-P)

d = 10% : 0,1 (presisi)



Teamwork



...has it's sweet rewards!

CARA PENGUMPULAN DATA

- Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara terstruktur kepada responden, sedangkan data sekunder diambil melalui penelusuran dokumen dari BKKBN, BPS, Dinas Kesehatan, PPLKB dan Puskesmas
- Jenis data
 1. Data primer, meliputi pelaksanaan konseling, pemakaian alat kontrasepsi dan karakteristik responden yang meliputi : umur ibu, pendapatan keluarga, tingkat pendidikan dan jumlah anak.
 2. Data sekunder meliputi kondisi geografis daerah penelitian, sarana pelayanan berencana dan kependudukan.

ANALISIS DATA

1. UNVARIAT
2. BIVARIAT
3. MULTIVARIAT

TERIMA KASIH

